

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*positivism*) dan juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendukung hasil yang diperoleh dari pendekatan kuantitatif. Penggunaan dua pendekatan dalam penelitian ini secara sinergis diharapkan mampu menjelaskan dan membahas hasil penelitian secara komprehensif serta memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pesisir pantai di Provinsi Riau, sedangkan sampelnya adalah masyarakat pesisir pantai Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan masing-masing variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) merupakan segenap upaya yang dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek ekonomi. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya kegiatan yang digulirkan dalam program PEMP dalam modal usaha, kedai pesisir, LKM (LEPP-M3), dan SPDN.
 - a. Modal Usaha adalah dana pengembangan usaha yang disediakan oleh pemerintah melalui program PEMP yang diperuntukan bagi nelayan dan nasyarakat pesisir lainnya.
 - b. Kedai Pesisir adalah warung atau usaha yang didirikan oleh masyarakat atau badan usaha/koperasi guna menyediakan kebutuhan sembilan bahan pokok atau kebutuhan lainnya bagi anggota kelompok dan masyarakat

- pesisir lainnya dalam menunjang usaha/operasi penangkapan ikan atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- c. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) LEPP-M3 adalah suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat pesisir guna mengelola dana yang disiapkan oleh pemerintah dan dana hasil perguliran dari anggota kelompok peminjam.
 - d. *Solar Packed Dealer* untuk Nelayan (SPDN) adalah usaha yang didirikan oleh koperasi atau badan usaha lainnya untuk mensuplai kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) kepada nelayan dengan harga subsidi.
2. Modal sosial adalah aturan, kewajiban, hubungan timbal balik dan kepercayaan yang tertanam (*embedded*) di dalam hubungan sosial, struktur sosial dan pengaturan institusional dari masyarakat yang memungkinkan para anggotanya untuk mencapai tujuan individu dan tujuan komunitas. Adapun indikator-indikator, modal sosial dalam pengertian ini ada 5 (lima), yaitu: timbal balik (*reciprocity*), norma (*naims*), jaringan (*network*), kepercayaan (*trust*), dan kelompok (*group*).
- a. Timbal-balik (*reciprocity*), adalah kecenderungan saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok yang dalam hal ini kelompok masyarakat pesisir.
 - b. Norma adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu. Aturan-aturan kolektif tersebut bisa tertulis namun bisa tidak tertulis tetapi dipahami oleh setiap anggota komunitas serta menentukan pola tingkah laku yang diharapkan dalam konteks hubungan sosial. Norma dalam penelitian ini adalah turun yang berlaku dalam kelompok masyarakat pesisir, yang berkaitan dengan pengelolaan modal usaha, kedai pesisir, lembaga keuangan mikro dan *Solar Packed Dealer* nelayan.
 - c. Jaringan adalah hubungan-hubungan yang tersusun akibat interaksi sosial dengan individu baik didalam maupun diluar komunitas. Jaringan pada penelitian ini adalah jaringan antara komunitas masyarakat pesisir dan jaringan diluar kelompok masyarakat pesisir.

- d. Kepercayaan adalah kejujuran yang dimiliki oleh seseorang sehingga layak untuk dipercaya, berperilaku konsisten, bertanggung jawab, saling menghargai/menghormati dan tulus.
 - e. Kelompok adalah mengukur tingkat partisipasi anggota dalam kelompok. Indikator kelompok adalah dalam penelitian ini jumlah anggota kelompok partisipasi dalam pertemuan dan pengambilan keputusan, sumber pendanaan kelompok dan ikut serta dalam pengumpulan dana kelompok.
3. Kesejahteraan yaitu suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang kecukupan sandang, pangan terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Indikator kesejahteraan dalam penelitian ini adalah pendapatan keluarga, pendidikan keluarga, kesehatan keluarga, kondisi rumah, dan fasilitas penunjang usaha.
- a. Pendapatan keluarga adalah penghasilan keluarga dari usaha utama, tambahan dan usaha lainnya dalam 1 bulan.
 - b. Pendidikan keluarga adalah kemudahan bagi masyarakat pesisir mendapatkan pendidikan baik melalui jalur formal maupun non formal.
 - c. Kesehatan keluarga adalah kemudahan bagi masyarakat pesisir mendapatkan pelayanan kesehatan.
 - d. Kondisi rumah adalah kondisi fisik rumah dan fasilitas lainnya yang dimiliki nelayan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Fasilitas penunjang adalah kegiatan usaha dan rumah tangga adalah kepemilikan aset penunjang usaha kelompok masyarakat nelayan yang digunakan untuk keperluan rumah tangga.

D. Teknik Pengukuran Variabel

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, perlu dilakukan pengukuran pada masing-masing variabel penelitian sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan (X_1), menggunakan 4 indikator, yaitu: modal usaha (diukur melalui 4 item), kedai pesisir (5 item), lembaga kredit mikro (4 item), dan solar packed dialer untuk nelayan (5 item). Setiap item dinilai berdasarkan skala likert dengan interval penilaian mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju - STS) sampai dengan skor 5 (sangat setuju - SS).
2. Modal Sosial (X_2), menggunakan 5 indikator. yaitu: timbal balik (diukur melalui 5 item), norma (5 item), jaringan (9 item), kepercayaan (5 item) dan kelompok (5 item). Masing-masing item dari indikator variabel dinilai berdasarkan skala Likert dengan interval penilaian mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju - STS) sampai dengan skor 5 (sangat setuju - SS).
3. Kesejahteraan (Y), menggunakan 5 indikator, yaitu: pendapatan keluarga (diukur melalui 3 item), pendidikan keluarga (3 item), kesehatan keluarga (3 item), kondisi rumah (6 item), fasilitas penunjang kegiatan usaha (5 item). Masing-masing item dari indikator variabel dinilai dengan skala 5 titik dari skor 1 (sangat jarang - SJ) sampai dengan skor 5 (sangat sering SS).

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data Sekunder dikumpulkan dari Dinas Kelautan Propinsi Riau dan BPS Propinsi Riau. Sedangkan data primer dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan wawancara dengan para nelayan di wilayah pesisir.

- 1) Instrumen penelitian (kuesioner) merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, berisi sejumlah pernyataan bersifat tertutup yang disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan empiris serta informasi saat pra-riset dilakukan.
- 2) Wawancara
Tujuan dari wawancara ini adalah mengungkap fakta sebenarnya dari variabel-variabel penelitian yang dapat mendukung hasil analisis kuantitatif, sehingga dari sinergi ini hasil penelitian mampu dibahas secara komprehensif.

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode pengumpul data yang utama dalam penelitian survey ini. Untuk memperoleh data yang memiliki kalibrasi yang baik untuk masing-masing ukuran variabel yang diteliti, maka instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan pengujian untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

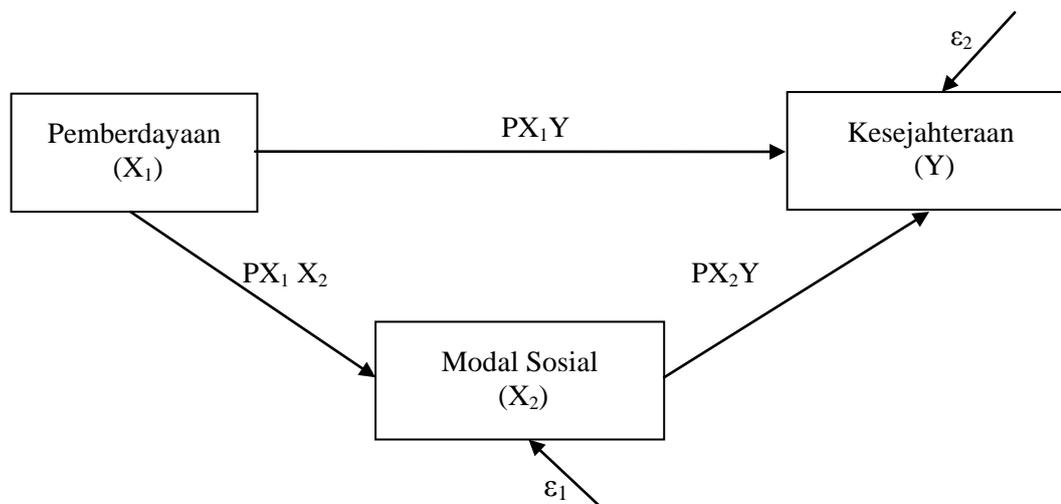
G. Metode Analisis Data

1. Metode Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif terhadap demografi responden penelitian dilakukan dengan pemberian angka baik dalam jumlah (frekwensi) maupun persentase. Sedangkan, deskripsi variabel-variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam instrumen penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti. Rerata (mean) yang digunakan dalam analisis ini untuk mengetahui sebaran dari tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian yang digunakan.

2. Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Path Analysis* dan pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Menurut Retherford dalam Sarwono (2012 : 17) "*Path analysis* ialah teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung". Untuk menghasilkan model yang baik *path analysis* memerlukan pengujian Linieritas dan pengujian Normalitas data sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis diuji secara statistik dengan uji R square dan uji t. Selanjutnya juga dihitung besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total dari masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hubungan secara struktural antar variabel secara lengkap digambarkan dalam model sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Hubungan Variabel X_1 terhadap X_2 dan Y

Keterangan :

Y = Kesejahteraan

X_1 = Pemberdayaan

X_2 = Modal Sosial

$\rho_{X_1.Y}$ = Koefisien Jalur X_1 terhadap Y

$\rho_{X_1.X_2}$ = Koefisien Jalur X_1 terhadap X_2

$\rho_{X_2.Y}$ = Koefisien Jalur X_2 terhadap Y

ε_1 = Besar pengaruh variabel independen selain dalam model substruktur 1

ε_2 = Besar pengaruh variabel independen selain dalam model substruktur 2

Berdasarkan Gambar 3.1, dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

Substruktur 1: Modal Sosial = $a + \rho_{X_1.X_2}$ Pemberdayaan + ε_1

Substruktur 2: Kesejahteraan = $a + \rho_{X_1.Y}$ Pemberdayaan + $\rho_{X_2.Y}$ Modal Sosial +

ε_2

3. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Di dalam analisis jalur, terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total. Koefisien jalur dapat diketahui dari nilai beta pada kolom *standardized coefficients* pada saat analisis analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Menurut Sarwono (2012), cara untuk menghitung pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Besarnya Pengaruh Langsung, Tidak Langsung serta Pengaruh Total Antar Variabel

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
$X_1 \rightarrow Y$	$\rho_{X_1.Y}$	-	$\rho_{X_1.Y}$
$X_1 \rightarrow Y$	$\rho_{X_1.X_2}$	$\rho_{X_1.Y} \times \rho_{X_2.Y}$	$\rho_{X_1.Y} + (\rho_{X_1.X_2} \times \rho_{X_2.Y})$
$X_2 \rightarrow Y$	$\rho_{X_2.Y}$	-	$\rho_{X_2.Y}$

Sumber : dikembangkan untuk penelitian, 2014